

**FEEDBACK REMED OSCE Ketrampilan Medik Sem 4 TA 2022/2023**

21711175 - FAWWAZIKA EDGINA

STATION	FEEDBACK
Sistem Darah & Infeksi 2	Ax: Sudah menayakan keluhan utama, yang memperberat dan memperingan, gejala penyerta: sakit kepala, mimisan, batuk, pilek. dek anamnesisnya masih superfisial seakan cukup dengan pertanyaan itu sudah tahu apa dxnya, tidak kah curiga bahwa ada demam-demam yanglain, coba kalau ada pasien keluhan demam siapkan semua DD yang adek ketahui kemudian gali setiap DD berdasarkan karakteristiknya sampai mana yang paling cocok dengan kondidi pasien(jangan terpaku pada satu diagnosis ya), setelah itu coab cocoknya dengan patofis adan tanda gejalanya pada setiap DD kemudan baru gali faktor resikonya, ingat anamnesis yang baik dapa mengarah ke diagnosisi sampai 80% dan menangulangi terjadinya miss diagnosis. PX: kepala: mata, hidung, bibir, melewati bagian leher, thorax: apa cukup inspeksi? melanjutkan ke rampelit test --> sudah interpretasi, kembali ke thorax: palpasi. cara premitus taktil kurang tepat tempelkan semuanya, kalau cek bunyi paru pasiennya suruh nafas ya dek, Abdomen: inspeksi,auskultasi, perkusi, palpasi ( hanya melakukan orientasi), kenapa tidak eksplorasi organ dalam? gimaan akalau ada hepatao sleno megali?. PP: CBC: leukopenia, hmt turun, trombositopeni, IgG-IgM belum interpretasi, Dx: DHF gr 2, DD zika -cikumunya ( waktu habis tepat sebelum menyampaikan DD)
Sistem Indera 1	Ax: belum menanyakan yang memperberat memperingan, RPSosos, Px fisik: belum memakai lensa binokuler, visus: jarak pemeriksaan belum sesuai, cara pemeriksaan palpebra superior dipelajari lagi ya caranya agar bisa tervisualisasi, pemeriksaan kornea salah, masak plapidonya malah ngarah ke dokternya? terus yang mau dilihat apa? kemudian interpretasi hasilnya untuk mellihat katarak??, hasil pemeriksaan iris jernih??, belum melakukan pemeriksaan lensa, COA. Dx dan dd belum lengkap, komunikasi :oke, profesional : lebih teliti lagi ya
Sistem Indera 3	Diagnsosi banding malah dijadikan diagnosis kerja ya, lebih teliti lagi dengan hasil fisiknya yaa dek. hampir sedikit lagi diagnosisisnya. Terapi sudah betul pilihannya, tapi dosisnya salah ya dek, dipelajari lagi ya, lebih teliti lagi.
Sistem Kardio Respi 2	saat panggil ambulan disebutkan sedang ada kejadian apa ditemukan oasien bagaimana, breathing tidak mouth to mouth, tidak ditiup beneran,
Sistem Kardio Respi 3	mampu melakukan pemeriksaan fisik dengan sistematis, diagnosis kurang lengkap, DD benar.